

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan penyatuan sperma dan sel telur yang disertai dengan implantasi yang dihitung dari pembuahan sampai dengan bayi lahir, kehamilan yang normal akan terjadi selama 40 minggu atau 9 bulan. Ibu hamil juga dapat mengalami perubahan fisiologis serta psikologis, perubahan tersebut menyebabkan ketidaknyaman bagi ibu hamil salah satunya nyeri punggung (Prawiroharjo, 2016).

Salah satu upaya yang dapat mengatasi ketidaknyaman pada ibu hamil untuk menjaga kesehatannya sebelum melahirkan yaitu dengan cara berolahraga. Ibu hamil yang berolahraga secara teratur melaporkan tingkat ketidaknyamanan yang lebih rendah selama kehamilan dan pulih lebih cepat daripada mereka yang tidak berolahraga selama kehamilan. Olahraga dapat membantu terjadinya perubahan metabolisme tubuh ibu hamil apabila dilakukan secara teratur (Suryani, 2018)

Perubahan metabolisme tubuh ibu hamil mempengaruhi konsumsi oksigen dalam tubuh, volume, aliran darah, maupun curah jantung. Hal ini mengubah peran jantung dan membantu mendukung fungsi jantung selama kehamilan. Selain itu manfaat dari olahraga yaitu membuat ibu hamil merasa lebih sehat dan menjaga postur tubuh lebih baik sehingga mengurangi nyeri punggung saat kehamilan dengan melakukan prenatal yoga (Prawiroharjo, 2016).

Prenatal yoga merupakan jenis olahraga untuk fisik, perasaan serta jiwa yang banyak menolong ibu hamil meregangkan persendiannya, tergolong menyejukkan perasaan, membantu sebagai alat untuk perbaikan diri, menjadi lebih rileks dan merasa lebih percaya diri saat hamil, meningkatkan dan melancarkan peredaran oksigen ke seluruh tubuh, menguatkan otot punggung, menenangkan dan memfokuskan pikiran, menghemat energi dan menjaga kenyamanan selama bersalin

serta dapat mengurangi stress (Yesie, 2020). Penelitian Mediarti, D., Sulaiman, S., Rosnani, R., & Jawiah, (2014) tentang pengaruh yoga saat kehamilan terhadap penurunan rasa tidak nyaman pada ibu hamil trimester ketiga didapatkan hasil uji analisis $p=0,005$, artinya terdapat perbedaan sebelum dan sesudah

Hasil penelitian (Kusmianasari, 2022) menunjukkan bahwa rata-rata usia pasien yang menjalani persalinan sectio caesarea di RSIA Ummu Hani Purbalingga adalah 27,94. Sebagian besar responden (54,7% mereka yang memiliki SMA/SMK/MA) juga menganggur (56,6% mereka yang memiliki IRT), dan 41,5% berimbang gender. Maka dari itu untuk mengurangi kejadian SC Salah satunya melakukan prenatal yoga (Nurbaiti & Nurita, 2020). Menurut penelitian (Caesar et al., 2016). Persentase operasi SC Jateng mencapai 32,2%. Data yang diperoleh untuk tahun 2013 dan 2014 telah melampaui batas maksimal pedoman WHO sebesar 5-15%, menurut RSUD dr. R.Goeteng Tarunadibrata Purbalingga.

Beberapa manfaat yoga perlu diimbangi dengan pengetahuan karena tidak semua ibu hamil pengetahuan mengenai prenatal yoga baik. Seperti yang diungkapkan pada penelitian (Situmorang, 2021) yang menyatakan bahwa masih ada sekitar 20% ibu yang pengetahuannya tentang prenatal yoga masuk dalam kategori kurang. Pengetahuan ialah hasil dari pengetahuan, yang terjadi setelah orang merasakan objek tertentu. Faktor yang mempengaruhi informasi antara lain umur, pendidikan, pekerjaan, usia kehamilan dan paritas Asmarah et al., (2021). Menurut Setyani (2017), ibu hamil memiliki pengetahuan prenatal yoga yang baik dan cukup. Termasuk pengetahuan ibu hamil usia 20-35 tahun, tingkat SMA, ibu tidak bekerja dan usia kehamilan memasuki usia kehamilan. trimester kedua.

Faktor internal seperti kepercayaan diri, kepribadian, emosi, dan persepsi, serta faktor eksternal seperti jenis kelamin, tingkat pengetahuan, dan tingkat pendidikan termasuk yang mempengaruhi minat ibu hamil

mengikuti kelas prenatal yoga. Hal ini di samping pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat tersebut, karena kelas utamanya membahas tentang kehamilan secara umum dan senam lainnya yang mungkin dilakukan selama kehamilan, banyak ibu hamil yang tidak menyadari bahwa ada yang namanya prenatal yoga selama kehamilan, padahal sebenarnya yoga itu ada. Berlatih prenatal yoga memiliki beberapa keuntungan bagi ibu dan bayi jika dilakukan dengan benar dan konsisten (Suananda, 2018). Wanita hamil lebih mungkin tertarik untuk mengikuti sesi yoga prenatal jika mereka memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi tentang latihan tersebut, menurut penelitian oleh Nurbaiti & Nurita (2020) dan Nurtini et al. (2017).

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas), berdasarkan pelaporan data rutin, menunjukkan cakupan kunjungan antenatal sebesar 88,13% pada tahun 2021, dengan target 85%. Target 88,13 yaitu 85% dari target, sedangkan menurut hasil riset (Dinas Kesehatan Kabupaten Purbalingga, 2021) pada tahun 2021 kunjungan K4 di Kabupaten Purbalingga mencapai 94,64%, Puskesmas Kemangkong memiliki kinerja cakupan tertinggi sebesar 98,70%, dan Puskesmas Kutasari memiliki kinerja cakupan K4 terendah sebesar 98,70%, dibandingkan dengan cakupan K4 pada tahun 2020 adalah 95,60%, turun 0,94% (Departemen Kesehatan, 2022).

Survey awal yang dilakukan Di Praktik Mandiri Bidan Sutirah Purbalingga, pada bulan januari sampai agustus terdapat jumlah ibu hamil sebanyak 87 orang, K1 berjumlah 33 orang, K4 berjumlah 41 orang. PMB Sutirah Purbalingga juga memiliki program kelas prenatal yoga, jumlah peserta yang mengikuti kelas prenatal yoga sebanyak 46 orang.

Berdasarkan latar belakang diatas bahwa pengetahuan ibu hamil sangat penting untuk menentukan pengambilan keputusan dalam mengikuti prenatal yoga. Maka dilakukan penelitian tentang “Hubungan Tingkat Pengetahuan Prenatal yoga Dengan Minat Ibu Hamil Terhadap Kelas Prenatal Yoga Di Praktik Mandiri Bidan Sutirah Purbalingga Tahun

2022”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu “Adakah Hubungan Tingkat Pengetahuan Prenatal Yoga Dengan Minat Ibu Hamil Terhadap Kelas Prenatal Yoga Di Praktik Mandiri Bidan Sutirah Purbalingga Tahun 2022 ?

C. Tujuan

1. Tujuan penelitian

a. Tujuan umum

Menganalisa Hubungan Tingkat Pengetahuan Prenatal Yoga Dengan Minat Ibu Hamil Terhadap Kelas Prenatal Yoga Di Praktik Mandiri Bidan Sutirah Purbalingga Tahun 2022

b. Tujuan Khusus

- 1) Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan umur, pendidikan, pekerjaan, usia kehamilan, informasi, dan sumber informasi prenatal yoga
- 2) Teridentifikasi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Prenatal Yoga Di Praktik Mandiri Bidan Sutirah Purbalingga Tahun 2022
- 3) Teridentifikasi Minat Ibu Hamil Terhadap Kelas Prenatal Yoga Di Praktik Mandiri Bidan Sutirah Purbalingga Tahun 2022

D. Manfaat

1. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan kebidanan terkait penerapan prenatal yoga serta referensi terbaru pada bagian kebidanan dan asuhan kebidanan berbasis bukti tentang penggunaan prenatal yoga.

1) Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi dan referensi wajib untuk penelitian selanjutnya untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pengetahuan minat dalam prenatal yoga

2) Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan kajian terhadap materi hubungan tingkat pengetahuan prenatal yoga dengan minat ibu hamil terhadap kelas prenatal yoga serta referensi bagi mahasiswa dalam memberikan pengetahuan pada ibu hamil di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Responden

Menambah pengetahuan dan membangkitkan minat ibu hamil terhadap prenatal yoga

2) Bagi Tempat Penelitian

Bidan harus mengembangkan komplementernya dan dapat menambah manfaat bagi tempat penelitian serta dapat menambah pelayanan, dan ibu hamil semakin banyak yang mengikuti kelas prenatal yoga

E. Keaslian Peneliti

Tabel 1.1 Keaslian Peneliti

No	Nama dan Tahun	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan
1	Nurbaiti , Suci Rahmani Nurita, 2020	Hubungan Tingkat Pengetahuan Prenatal Yoga dengan Minat Ibu Hamil dalam Mengikuti Kelas Prenatal Yoga di Puskesmas Putri Ayu Jambi	Penelitian ini merupakan penelitian analitik untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan prenatal yoga dengan minat ibu hamil mengikuti prenatal yoga. Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi pada bulan Februari sampai dengan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari separuh responden (56,3%) memiliki pengetahuan yoga yang baik dan lebih dari separuh responden (59,4%) sangat tertarik mengikuti kelas yoga prenatal. Ada hubungan yang bermakna antara tingkat	Waktu dan tempat dan Teknik pengambilan sampel

			September 2019. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil dari Puskesmas Putri Ayu yang berjumlah 301 orang, besar sampel dalam penelitian ini adalah 32 orang dengan random teknik pengambilan sampel.	pengetahuan tentang prenatal yoga dengan minat ibu mengikuti kelas prenatal yoga (p=0,006).	
2	Ni Ketut Noriani, Ni Made Nurtini, Komang Purnama Dewi, 2017	Tingkat pengetahuan dan minat ibu hamil tentang prenatal yoga di puskesmas II Denpasar selatan	Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantifikasi dengan cross sectional. Dengan menggunakan sampel jenuh, jumlah sampel sebanyak 44 orang. Karakteristik ibu hamil menurut umur Terdapat resiko tinggi pada ibu hamil <20>35 tahun sampai dengan 4 orang (9,1%). Ciri yang paling umum dari ibu hamil berdasarkan paritas adalah jumlah kelahiran kedua (kehamilan perempuan) hingga 18 orang (40,9%), usia kehamilan, ibu hamil trimester II terbanyak adalah 17 (38,6%), tingkat pendidikan, dengan tingkat pendidikan	Hasil penelitian sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan cukup 32 orang (72,7%). Dan ibu hamil memiliki minat cukup berjumlah 32 orang (72,7%). Kesimpulan yang dapat diambil adalah pengetahuan dan minat ibu hamil terhadap prenatal yoga sebagian besar sama yaitu 32 orang (72,7%).	Waktu dan tempat, teknik pengambilan sampel

SLTP/SMK
terbanyak
mencapai 21
orang (47,7%),
ibu hamil
menurut profesi,
ibu hamil aktif
dan tidak aktif
yang datang ke
pelayanan
antenatal hampir
sama. Yang tidak
bekerja 24 orang
dan yang bekerja
20 orang

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA